

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang dan Identifikasi Masalah

Industri perbankan merupakan industri yang syarat dengan risiko, terutama karena melibatkan pengelolaan uang masyarakat dan diputar dalam bentuk berbagai investasi, seperti pemberian kredit, pembelian surat-surat berharga dan penanaman dana lainnya (Ghozali, 2007). Kondisi perbankan di Indonesia selama tahun 2007-2011 merupakan periode yang penuh dinamika bagi industri perbankan nasional. Ditengah beratnya tantangan yang dihadapi, bank pada umumnya mampu mempertahankan kinerja yang positif. Profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas bank stabil pada tingkat yang memadai. Namun demikian, fungsi intermediasi masih terkendala akibat perubahan kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan.

Perusahaan perbankan sedang melakukan reformasi sistem melalui implementasi Arsitektur Perbankan Indonesia (API) dimana secara bertahap dalam jangka waktu lima sampai dengan sepuluh tahun kedepan API akan diimplementasikan dengan visi yang jelas. Visi API adalah menciptakan sistem perbankan yang sehat, kuat dan efisien guna menciptakan kestabilan sistem keuangan dalam rangka membantu

mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Industri perbankan merupakan sektor penting dalam pembangunan nasional yang berfungsi sebagai financial intermediary diantara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana.

Faktor- faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank dapat bersumber dari berbagai kinerja profitabilitas yang ditunjukkan beberapa indikator (Nasser & Aryati, 2000). Rasio profitabilitas yang penting bagi bank adalah return on asset (ROA). ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat kembalian (return) semakin besar (Husnan, 2002). Rasio-rasio bank yang mempengaruhi ROA adalah CAR, NPL, LDR dan BOPO (Mabruroh, 2004;Limpahayom dan Polwitoon, 2004 dan Suyono, 2005)

Dalam buku Finance without Fear (Kristy and Diamond, 1983), ROA is a good internal management ratio because it measures profit a division uses to make those earning. Hence, it is a way to evaluate and effectiveness.

Penelitian ini mengambil sampel pada industri perbankan, dikarenakan industri perbankan mempunyai regulasi yang lebih ketat merupakan industri kepercayaan. Jika investor berkurang kepercayaannya maka akan mempengaruhi kinerja operasional perbankan yang akhirnya berdampak pada kinerja keuangan bank.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, CAR dan LDR yang diteliti oleh Limpaphayom dan Polwitoon (2004) menunjukkan adanya pengaruh yang negative antara CAR dan LDR terhadap ROA. Hasil penelitian Limpaphayom dan Polwitoon (2004) bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Gelos (2006) dan Suyono (2005) yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan positif antara CAR dan LDR dengan ROA.

Sedangkan NPL yang diteliti oleh Limpaphayom dan Polwitoon (2004), menunjukkan bahwa NPL berpengaruh positif terhadap ROA. Hasil penelitian Limpaphayom dan Polwitoon (2004) bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gelos (2006) yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan negatif NPL terhadap ROA. BOPO yang diteliti oleh Limpaphayom dan Polwitoon (2004) menunjukkan tidak adanya pengaruh antara BOPO terhadap laba bank (EAT) yang merupakan pembentuk ROA. Hasil penelitian Limpaphayom dan Polwitoon (2004) bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suyono (2005) yang

menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan negatif BOPO terhadap ROA.

Selain indikator keuangan perusahaan, kondisi perekonomian juga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hernendiastoro (2005) melakukan penelitian mengenai pengaruh kinerja perusahaan dan kondisi ekonomi terhadap return saham-saham yang terdaftar dalam indeks LQ 45. Variabel kondisi ekonomi yang digunakan adalah tingkat inflasi, BI Rate dan Kurs Rupiah terhadap USD pada periode 2001-2003.

Dengan latar belakang penelitian diatas, penulis bermaksud untuk mengembangkan penelitian sebelumnya dengan judul **“Pengaruh CAR, NPL, LDR, BOPO, TOTAL ASSET, BI RATE dan KURS Terhadap ROA Bank-Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2011.”**

Perumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka penulis mengidentifikasikan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Apakah Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA Bank-Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011.
- (2) Apakah Non Performing Loan Ratio (NPL) memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA Bank-Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011.
- (3) Apakah Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA

Bank-Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. (4) Apakah BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA Bank-Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. (5) Apakah TOTAL ASSET memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA Bank-Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. (6) Apakah BI RATE memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA Bank-Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. (7) Apakah KURS memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA Bank-Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. (8) Apakah CAR, NPL, LDR, BOPO, TOTAL ASSET, BI RATE dan KURS secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA Bank-Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011.

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

(1) Untuk menganalisis pengaruh CAR terhadap ROA Bank-Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007-2011. (2) Untuk menganalisis pengaruh NPL terhadap ROA Bank-Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007-2011. (3) Untuk menganalisis pengaruh LDR terhadap ROA Bank-Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007-2011. (4) Untuk menganalisis pengaruh BOPO terhadap ROA Bank-Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

dari tahun 2007-2011. (5) Untuk menganalisis pengaruh TOTAL ASSET terhadap ROA Bank-Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007-2011. (6) Untuk menganalisis pengaruh BI RATE terhadap ROA Bank-Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007-2011. (7) Untuk menganalisis pengaruh KURS terhadap ROA Bank-Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007-2011. (8) Untuk menganalisis pengaruh CAR, NPL, LDR, BOPO, TOTAL ASSET, BI RATE dan KURS secara simultan terhadap ROA Bank-Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007-2011.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Nasabah

Memberikan pertimbangan dalam melakukan investasi terhadap perusahaan-perusahaan yang memiliki indikator keuangan perusahaan yang bagus.

2. Bagi Pengambil Kebijakan (Manajemen),

Memberikan pemahaman untuk merencanakan pengelolaan dana dalam rangka meningkatkan *Return on asset* (ROA). Dasar kebijakan itu adalah dengan melihat variabel independen yang berpengaruh terhadap ROA caranya dengan melihat koefisien regresi

3. Bagi Akademisi

Memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama kajian mengenai Pengaruh CAR, NPL, LDR, BOPO, TOTAL ASSET, BI RATE dan KURS terhadap profitabilitas perbankan.